

ҒҰЯТ СҢЭ ДНЭЛІС



ҒҰЯТ СҢЭ ДНЭЛІС

ҒҰЯТ СҢЭ ДНЭЛІС

ҒҰЯТ СҢЭ ДНЭЛІС

ҒҰЯТ СҢЭ ДНЭЛІС

Ғ

Ғ

-

Ғ

Ғ

Ғ

Ғ

Ғ

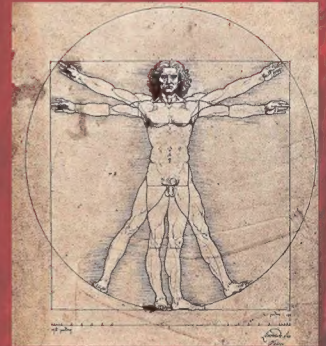
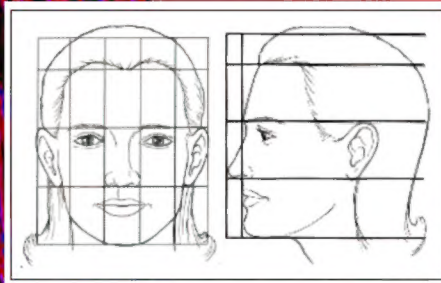
Ғ

AESTHETIC

Estetik Yang
Dilihat Gen Z



Estetik Yang Dipikirkan
Leonardo Da Vinci



Aesthetic atau estetika (dalam Bahasa Indonesia) adalah cabang filsafat yang berkaitan dengan hakikat dan cita rasa seni, penciptaan dan penghayatan keindahan. Secara ilmiah, estetika adalah studi tentang nilai-nilai sensorik atau emosional dengan sentimentalitas dan rasa. Para ahli di bidang estetika ini mendefinisikan sebagai "refleksi kritis seni, budaya, dan alam".

Estetik Yang Dipandang
Pedagang Warteg



FILSAFAT ESTETIKA

Filsafat Epistemologi mengenai pengetahuan yang benar atau salah
Filsafat Etika mengenai tindakan yang baik atau buruk
Filsafat Estetika mengenai keindahan dan kejelekan
Filsafat metafisika mengenai sesuatu zat yang ada

Istilah "estetika" sebagai "filsafat seni" baru muncul pada abad ke-18 dan diperkenalkan oleh Alexander Gottlieb Baumgarten dalam karyanya yang berjudul Meditasi Filosofis tentang Beberapa Hal Berkaitan dengan Puisi. Ia mengenalkan estetika sebagai kajian keindahan perseptual (Goldman dalam Suryajaya, 2016).

Ontologi seni yang mengkaji pendalaman filosofis mengenai hakikat karya seni serta manusia sebagai bagian dari keberadaan kesenian.

Epistemologi seni yang mengkaji pendalaman filosofis mengenai proses pengetahuan, terutama yang melatarbelakangi penciptaan karya seni dan pemahaman atas karya seni (dalam hal ini misalnya pencerpap karya dan artis).

Aksiologi seni yang mengkaji pendalaman filosofis mengenai hubungan antara kesenian dan masyarakat (termasuk etika dan politik yang bergerak karena kesenian).

NILAI ESTETIKA

Nilai yang berhubungan dengan segala sesuatu yang tercakup dalam pengertian keindahan disebut nilai estetis. Pada prinsipnya masalah estetika selalu bertumpu pada dua hal, yaitu keindahan dan seni tetapi dari kedua hal tersebut berkaitan dengan masalah nilai, pengalaman estetis dan pencipta seni (seniman). Keindahan dan seni merupakan dua hal yang saling berhubungan.

Salah satu bentuk perwujudan keindahan adalah dalam bentuk karya seni.

Para ahli seni yang berpendapat, bahwa seni tidak selalu indah menunjuk karya-karya seni kontemporer dewasa ini (lukisan dan patung) menampilkan gambar-gambar kotor bahkan menjijikkan dan menunjuk pula pada karya manusia purba yang menampilkan wujud yang kadangkala menyeramkan. Mereka berpendapat bahwa seni bukan produk keindahan, tetapi produk problem seniman. Seni memang bukan produk keindahan, tetapi keindahan itu merupakan suatu idealisasi yang sebaiknya melekat pada media seni itu. Keindahan bukan hanya kesenangan inderawi, tetapi juga terletak di dalam hati.

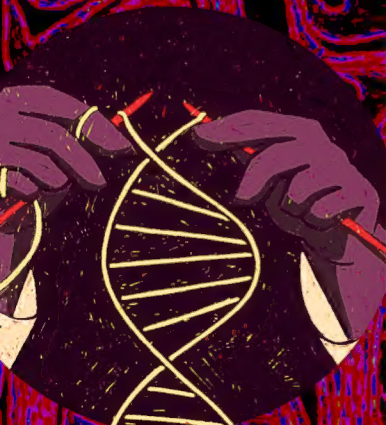


PENGALAMAN ESTETIKA

Dalam buku Bullough yang berjudul "Psychical Distance as factor in Art and Aesthetic Principle". Bullough mempergunakan metode introspeksi dari psikologi yakni pengamatan diri dengan jalan merefleksikan pengalaman-pengalaman sendiri.

Bullough berpendapat bahwa untuk menumbuhkan pengalaman yang berhubungan dengan seni, orang justru harus menciptakan jarak psikis diantara dirinya dengan hal-hal apapun yang dapat mempengaruhi dirinya itu. Hal-hal yang dapat mempengaruhi diri seseorang misalnya adalah segi-segi kegunaan dari sesuatu benda untuk keperluan/tujuan orang itu.

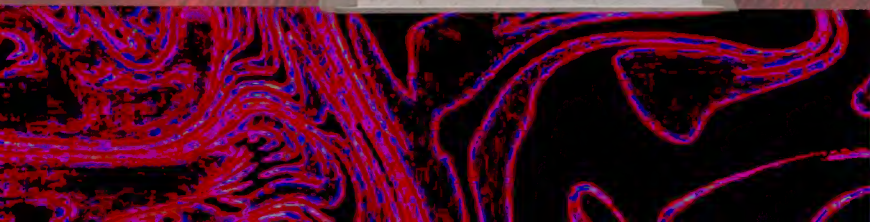
Teori Lipps ini dalam buku E.F Carriff (The Theory of Beauty) dirumuskan sebagai kesenangan estetis adalah suatu kenikmatan dari kegiatan kita sendiri di dalam suatu benda. Pernyataan ini yang kelihatannya merupakan suatu pertentangan dalam katakata, sebagaimana diterangkan berarti bahwa kita menikmati diri kita sendiri bilamana diobjektifkan atau menikmati suatu benda sejauh kita hidup di dalamnya (The Liang Gie, 1976;54).

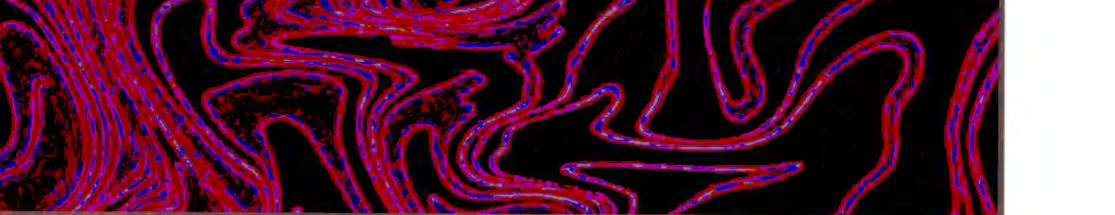




The David dengan Skandal Ketelanjangan Penuh Keindahan atau Amoral?

Patung The David karya Michelangelo adalah patung paling terkenal dalam sejarah seni. Patung ini dipahat dari marmer dengan tinggi 5,17 meter dan berat 5572 kilogram. Patung ini mempresentasikan kisah daud dalam alkitab yang melawan goliath. Michealengelo menggambarkan Daud yang terlihat tegang dan siap bertarung. Dahinya berkerut, tendon di tenggorokannya, otot-otot di hidungnya dan bibirnya. Tatapannya kearah jauh kedepan. Dengan ketapel yang tergantung di bahunya. Dikombinasikan dengan ekspresi wajah yang intens dan pose tenangnya. Pietro Antonio Bernabei dari Careggi Hospital of Florence dan Prof. Massimo Gulisano, seorang ahli anatomi di University of Florence, menjelaskan bahwa setiap detail patung itu "cocok dengan kombinasi ketakutan, ketegangan, dan agresi" (Hooper, 2005). Kaki kanannya direntangkan, sedangkan kaki kiri didorong ke depan "seperti pemain anggar atau bahkan petinju". Kegembiraan tertulis di wajahnya. Matanya melebar. Lubang hidungnya melebar. Dan otot di antara alisnya menonjol, seolah tegang karena konsentrasi dan agresi." Semua fitur patung ini paling baik diapresiasi dari tampilan depan yang telah lama hilang, hanya terlihat pada gambar ini. Menurut Bernabe, ketegangan saat itu bahkan menjelaskan "kontraksi alat kelamin" yang membingungkan banyak pengamat di masa lalu.

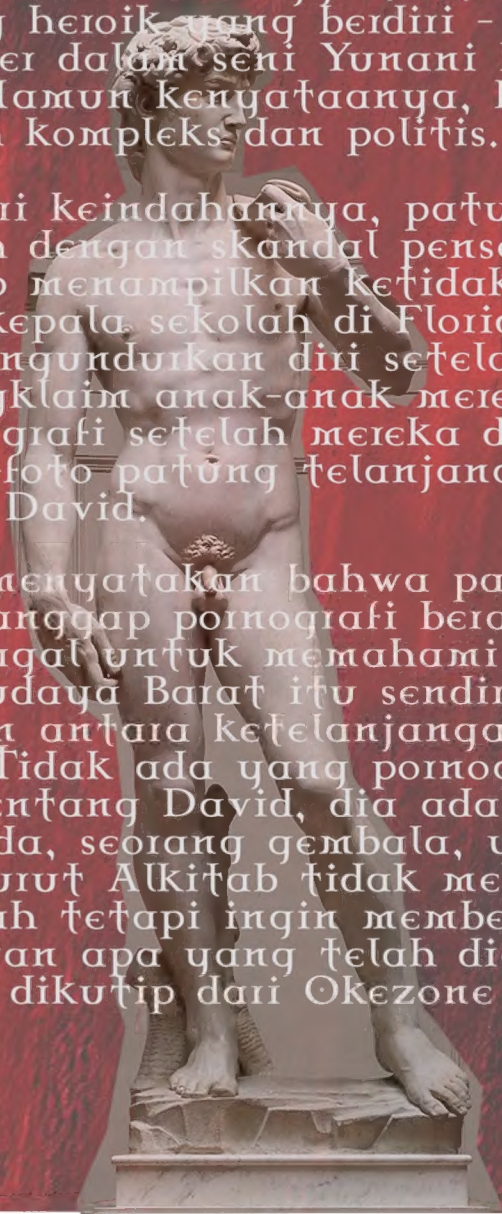


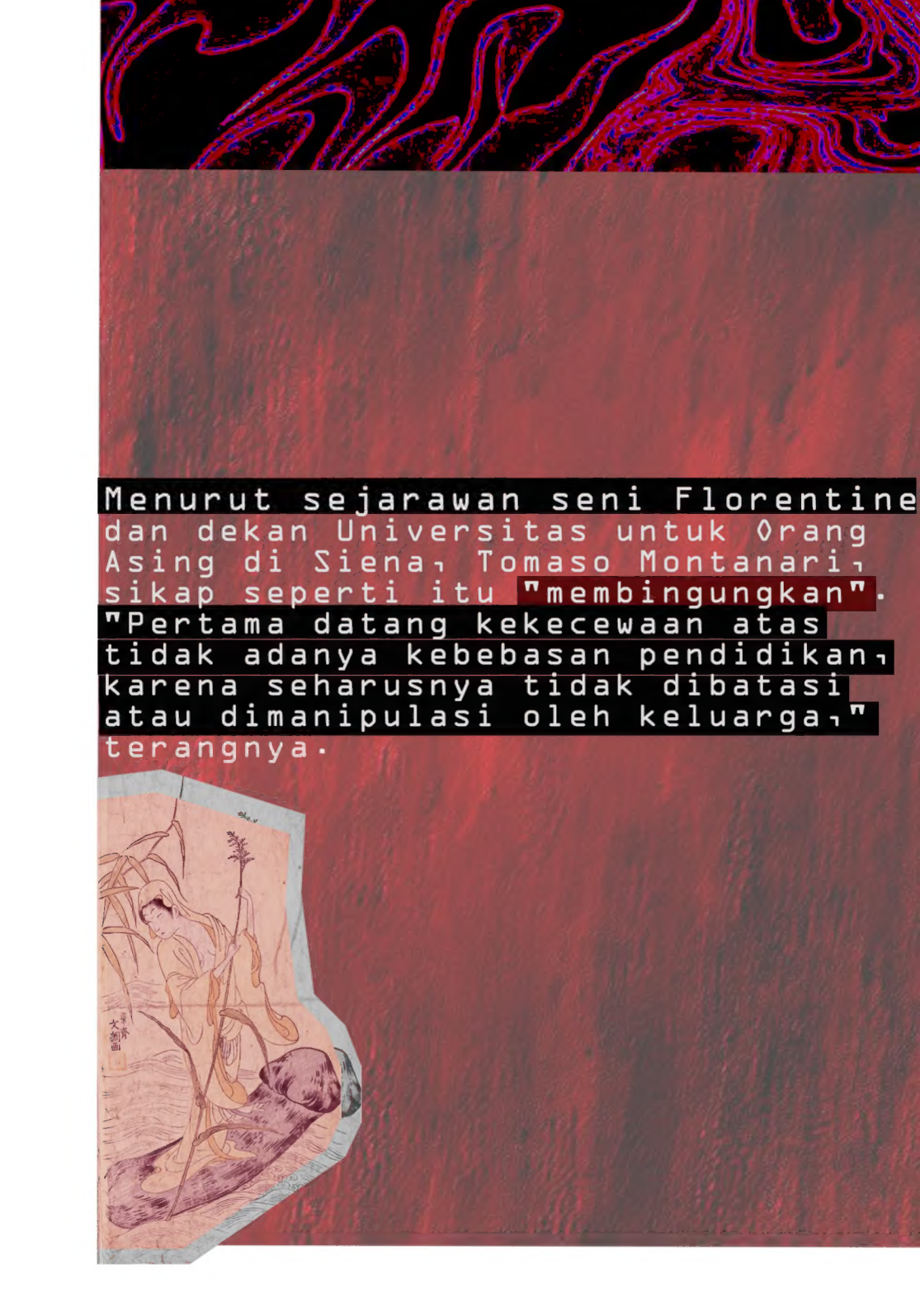


David karya Michelangelo hanyalah interpretasi Renaisans Tinggi tentang pria telanjang heroik yang berdiri - sebuah tema populer dalam seni Yunani Klasik Tinggi. Namun kenyataannya, komposisinya lebih kompleks dan politis.

Selain dari keindahannya, patung David ini penuh dengan skandal sensorian. Dianggap menampilkan ketidaksenonohan, Seorang kepala sekolah di Florida, AS, terpaksa mengundurkan diri setelah orang tua mengklaim anak-anak mereka terpapar pornografi setelah mereka diperlihatkan foto-foto patung telanjang tokoh alkitabiah David.

Holberg menyatakan bahwa patung David dapat dianggap pornografi berarti tidak hanya gagal untuk memahami Alkitab, tetapi budaya Barat itu sendiri. "Harus dibedakan antara ketelanjangan dan pornografi. Tidak ada yang pornografi atau agresif tentang David, dia adalah seorang anak muda, seorang gembala, yang bahkan menurut Alkitab tidak memiliki pakaian mewah tetapi ingin membela rakyatnya dengan apa yang telah dia lakukan," Holberg, dikutip dari Okezone





Menurut sejarawan seni Florentine dan dekan Universitas untuk Orang Asing di Siena, Tomaso Montanari, sikap seperti itu "membingungkan". "Pertama datang kekecewaan atas tidak adanya kebebasan pendidikan, karena seharusnya tidak dibatasi atau dimanipulasi oleh keluarga," terangnya.



Allen Jones, *Chair*, mengubah sebuah manekin perempuan berpakaian minim menjadi rangkaian furniture cabul yang dirancang secara tidak ergonomis. Saat Hari Perempuan Internasional pada Maret 1986, karya tersebut disiram cairan pengelupas cat oleh para aktivis yang muak dengan karyanya lantaran dianggap merendahkan



Judy Chicago, *Dinner Party*, Karya ini didominasi oleh hampir dua piring porselen yang dilukis dengan tangan, banyak di antaranya dihiasi dengan simbol kupu-kupu mirip vulva yang tengah mekar. Meyakini bahwa karya tersebut memiliki "terlalu banyak vagina", Seniman kontemporer Inggris, Cornelia Parker, mencemooh karya instalasi ini adalah "semua tentang ego Judy Chicago ketimbang para perempuan melarat yang seharusnya dia angkat". "Kita semua direduksi menjadi vagina, sungguh menyedihkan," tandas Parker.



David Cerny, *Shark*, David Černý membuat patung diktator Saddam Hussein dalam kondisi terikat dan mengapung di dalam kota berisi cairan. Karya kontroversial ini semula dijadwalkan digelar di sebuah museum di Middelkerke, Belgia, pada awal 2006, namun akhirnya dibatalkan.

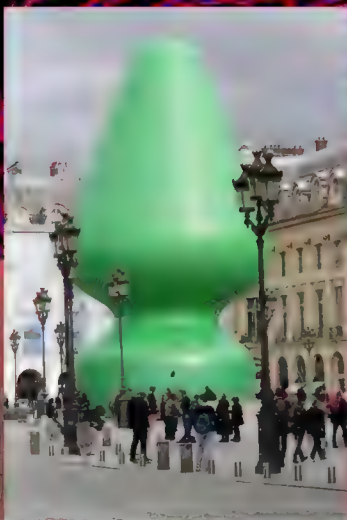




Pablo Picasso,
Les Femmes d'Alger (O Version), Mendapat julukan
sebagai lukisan wanita biadab karena
lukisan ini memperlihatkan lima pelacur
telanjang dalam posisi dan gaya
yang berbeda-beda serta tak bermoral



Nude Saraswati,
MF Husain,
lukisan Dewi Saraswati yang telah
menjadi sasaran protes warga
yang tidak terima sosok yang
sangat disucikan tampil tidak elok



Paul McCharty, Tree, Balon
raksaa berbentuk pohon dianggap para pengamat
mirip alat peraga seks sebagai pajangan
natal, dirobohkan dan dikempiskan

Karya seni yang memiliki keindahan untuk dinikmati serta penuh makna yang ingin disampaikan oleh seniman dianggap tidak layak ini membuat ruangan batas seniman dalam mengekspresikan estetika pandangannya. Seni budaya yang harusnya dapat mengedukasi memberikan informasi budaya atau politisi ini dipandang memberikan dampak negative yang dapat mendorong provokatif ataupun pornografi.

Karya-karya kontroversial yang disensor justru mengganggu estetika dari karya tersebut. Kegiatan vandalisme hingga membuat karya tersebut hancur sebagai pembelaan atas kehormatan yang dipresentasikan oleh seniman telah banyak dilakukan.

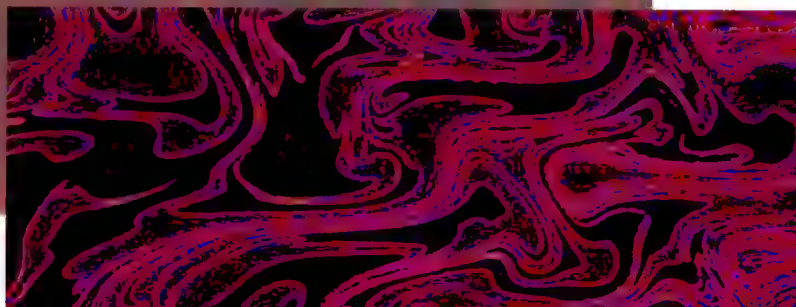
Apakah Estetika Bebas ini merupakan ketidakmoralan?



Pendidikan moral ini membentuk moralitas anak menjadi generasi bangsa yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bermoral. Kurangnya moralitas anak bisa disebabkan dari lingkungan, globalisasi dan juga agama. Pendidikan agama telah diajarkan dalam kurikulum Pendidikan di Indonesia. Serta mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dalam mata pelajaran ipa atau biologi yang mempelajari mengenai makhluk hidup serta anatominya yang perlu dipahami sebagai pengetahuan dasar. Pendidikan jasmani, yang menjelaskan mengenai kesehatan tubuh, sama halnya dengan mata pelajaran seni dan budaya yang mengenalkan kesenian serta nilai-nilai budaya. Pengetahuan-pengetahuan ini saling berkaitan dengan moral, nilai budaya, moral dan agama yang mengatur tindakan anak dalam menyikap hal-hal mendasar tersebut.

Dalam biologi dengan gamblang menjelaskan mengenai vagina dan penis, bentuk serta kegunaannya, seharusnya ini tidak dipandang tabu atau tidak senonoh lagi karena pengetahuan dasar ini perlu diberikan kepada anak agar paham dengan tubuhnya sendiri. Didukung dengan adanya mata pelajaran Pendidikan jasmani yang menjelaskan mengenai kesehatan, dan cara merawat tubuh, hingga bahaya pergaulan bebas.

Lalu apakah hal-hal yang dasar ini menyebabkan anak tidak bermoral?



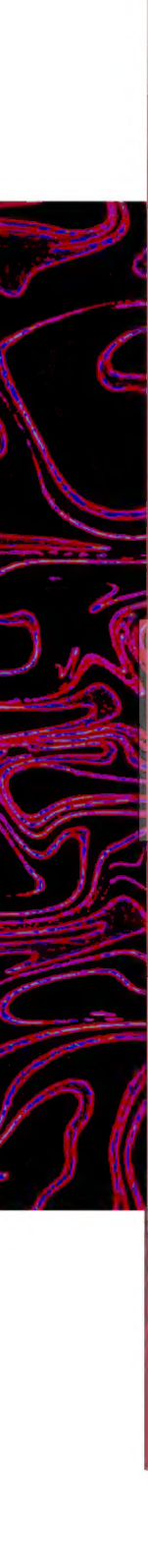


Berdasarkan data Pengadilan Tinggi Agama Surabaya, angka permohonan dispensasi nikah (diska) di Provinsi Jawa Timur pada 2022 mencapai 15.212 kasus. Dari jumlah itu, 80 persen di antaranya karena para pemohon telah hamil.

2 dari 3 perempuan yang menikah sebelum usia 18 tahun hamil pertama kali, seperti dilaporkan Susenas 2017. Begitu pula data Indeks Pembangunan Pemuda Indonesia (2019), persentase remaja yang hamil pada 2018 sebesar 16,67%.

proporsi perempuan usia 10-19 tahun pernah hamil sebanyak 58,8% dan 25,2% sedang hamil di Indonesia sesuai dengan Riskesdas 2018. Oleh karena itu, tren kehamilan remaja membuat Indonesia berada di peringkat kedua perkawinan anak tertinggi di negara-negara ASEAN.

"Survei KPA yang dilakukan terhadap 4.500 remaja di 12 kota besar seluruh Indonesia juga menemukan 93 persen remaja pernah berciuman, dan 62,7 persen pernah berhubungan badan, dan 21 persen remaja telah melakukan oborsi," ujar Tifatul dalam siaran persnya di Jakarta, Minggu (9/5/2010).



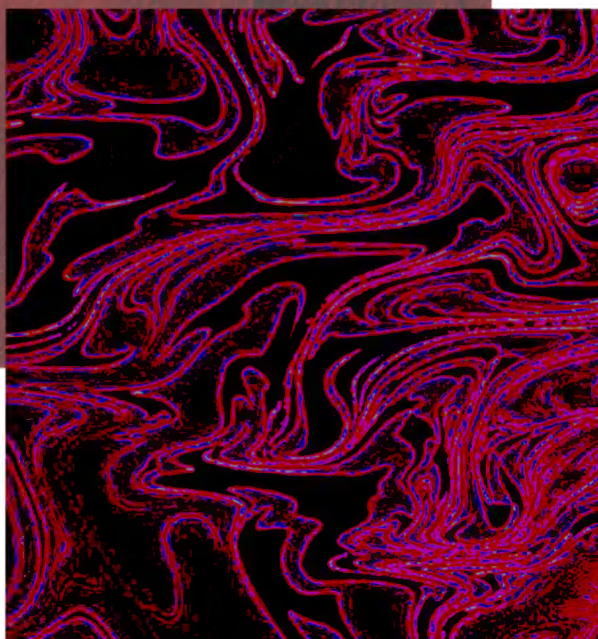
Menkominfo juga menyatakan, pertarungan antar nilai-nilai budaya, pengaruh asing, setiap hari terus berlangsung, sehingga bangsa ini harus menjaga kekokohan nilai-nilai karakter bangsa. Jika tidak, maka Indonesia akan kehilangan identitas sebagai bangsa besar. "Penyebaran konten negatif tersebut banyak disalurkan melalui sarana IT, terutama konten asing yang dijual kepada kita, bahkan konten tersebut banyak yang merusak nilai-nilai budaya bangsa," ujarnya.

Nilai-nilai budaya yang harus dilestarikan dan membentuk karakter bangsa yang bermoral dapat dipelajari dalam seni. Seni yang membebaskan dalam berekspresi yang mempresentasikan budaya dan juga keindahan membentuk karakter sekaligus kreativitas.

Faktanya, Saya belum menemukan kecenderungan anak-anak kecanduan pornografi, married by accident yang disebabkan oleh Seni yang bebas, Seni yang frontal, dan pengetahuan seksual yang mempresentasikan alat-alat kelamin dengan estetika erotis tak luput dari nilai budaya

Fenomena bahwa pakaian adat yang terbuka dengan keunikannya, dipahami sebagai budaya Indonesia bukan sebagai kevlgaran atau pornografi.

Stigma pembelajaran yang meninjau beberapa nilai-nilai pengetahuan, seni, dan budaya yang masih dipandang tabu demi moralitas, seperti ini perlu diubah



Pemberian edukasi sex pada anak dengan eksplorasi seni dan budaya dengan nilai estetika mengenalkan cara pandang baru untuk memahami keindahan tubuh serta proses biologis bereproduksi sesuatu hal normal yang perlu disadari untuk merawatnya.

